

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka mengenai apa yang ingin kita ketahui. Data yang berupa angka ini selanjutnya diolah secara statistik dan dianalisa sehingga mendapat suatu kesimpulan tertentu.⁴⁷

Definisi lain dari penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif, yang berarti pendekatan itu berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli ataupun dari pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya dan dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya.⁴⁸ Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

⁴⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 19

⁴⁸ *Ibid*, hal. 64-65

2. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti adalah bersifat korelasional. menurut Frankel dan Wallen, penelitian korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variable tersebut sehingga tidak terdapat memanipulasi data.⁴⁹

Jenis penelitian korelasional ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variable bebas yaitu motivasi belajar dan kepuasan fasilitas sekolah terhadap variable terikat yaitu hasil belajar peserta didik yang diambil dari nilai UAS serta dilanjutkan dengan menghitung seberapa besar pengaruh variable bebas tersebut secara bersama terhadap hasil belajar peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Adapun variable dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Variabel bebas

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 14

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 61

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁵¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

X₁ : Motivasi Belajar

X₂ : Kepuasan Fasilitas Sekolah

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵² Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

Y : Hasil Belajar

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵³ Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang jumlahnya sedikit.

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung yang berjumlah 121 peserta didik. Alasan

⁵¹ *Ibid*, hal. 61

⁵² *Ibid*, hal. 61

⁵³ *Ibid*, hal. 115

menjadikan kelas VIII sebagai populasi adalah dapat mewakili karakteristik dari subjek yang akan menjadi sampel supaya memenuhi kaidah sampel yang representif. Karakteristik subjek yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang minimal sudah mengenyam pendidikan selama satu tahun di MTsN 8 Tulungagung sehingga sudah cukup banyak memperoleh pelayanan pendidikan dan mengetahui segala fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah untuk mendukung proses pendidikan. Adapun gambaran populasi kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung dapat dilihat pada table 3.1.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Peserta didik kelas VIII

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VIII-A	32
2	VIII-B	32
3	VIII-C	32
4	VIII-D	33
	Total	121

2. Sampel

Sampel merupakan sebagai wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil daripada sejumlah populasinya.⁵⁴ Mengenai pengambilan sampel, menurut pemaparan dari Suharsimi Arikunto, disarankan untuk mengambil 10-15% atau 20-25% dan apabila diambil sampel yang lebih banyak hasilnya akan lebih baik.⁵⁵ Sampel pada penelitian ini dipilih secara random, dengan jumlah populasi berjumlah 4 kelas dengan populasi sebanyak 121 peserta didik. Sehingga pada penelitian ini, peneliti memperoleh sampel secara random dari angkatan kelas VIII yaitu dengan total 36 peserta didik.

3. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas. Bila data penelitian dikumpulkan dari seluruh populasi target maka penelitiannya, disebut sensus, sedangkan bila data penelitian dikumpulkan dari sebagian saja dari populasi target maka penelitian disebut survey.

Populasi yang berjumlah 121 peserta didik dibagi menjadi 4 kelas dirandom dengan *cluster random sampling*. Cara yang ditempuh peneliti dengan menggunakan teknik cluster random sampling yaitu

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 118

⁵⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: Rineka Cipta,2002), hal. 112

melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual.⁵⁶

Pengambilan sampel oleh peneliti dengan metode ini dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Jumlah populasi banyak dan subyeknya sudah dikelompokkan oleh sekolah ke dalam klaster-klaster atau kelas-kelas.
2. Membuat daftar klaster-klaster jauh lebih mudah daripada membuat daftar individu dalam seluruh populasi.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kepuasan fasilitas di MTsN 8 Tulungagung tanpa membedakan jenis kelamin, tingkat ekonomi dan sebagainya.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun penjabaran kisi-kisi instrument penelitian dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber data	nomor butir	
					+	-
1	Motivasi belajar	1.Peserta didik			1, 19, 27, 39	12, 24.

⁵⁶ Tulus Winarsunu, Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 15

	(X1)	memiliki gairah yang tinggi dalam belajar				40
		2.Peserta didik semangat dalam setiap kegiatan			3, 13, 25, 35, 29	2, 18, 32
		3.Peserta didik memiliki semangat rasa ingin tahu			7, 21, 33, 41	22, 26
		4.Peserta didik belajar tanpa diminta	Skala	Peserta didik	5, 15, 23	4, 10, 16, 20, 28

		guru				
		5.Peserta didik memiliki percaya diri yang tinggi			9, 11	14, 36
		6.Peserta didik memiliki konsentrasi yang tinggi			17, 30, 31, 37	6, 8, 34, 38
2	Kepuasan peserta didik	1.Keandalan (Peserta didik diberi jasa sesuai yang dijanjikan)			9, 1, 19	14, 30, 4
		2.Daya Tanggap (Peserta didik			3, 11, 5	2, 18, 20

	mendapat tanggapan dengan cepat mengenai keluhan fasilitas belajar)			
	3.Kepastian (Peserta didik mendapatkan keyakinan dari sekolah)	Skala	Peserta didik	15, 21, 17
	4.Empati (Sekolah peduli terhadap peserta didik)			6, 10, 28
	5.Berwaju			7, 23, 27
				16, 26, 22
				13, 12, 24,

		d (Persepsi peserta terhadap penampilan fasilitas sekolah			25, 29	8
3	Hasil Belajar		Dokumentasi	Peserta didik		

E. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih mudah diolah.⁵⁷ Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.⁵⁸ Instrumen pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kepuasan fasilitas terhadap hasil belajar di MTsN 8 Tulungagung.

Kualitas instrumen akan mempengaruhi kualitas sebuah penelitian. Kualitas instrumen pada penelitian berkenaan dengan validitas dan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 199

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 148

reliabilitas instrumen.⁵⁹ Penelitian agar memiliki kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambilan datanya harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat ukur yang baik, sebagai berikut:⁶⁰

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dimaksud.⁶¹ Perhitungan nilai validitas dibantu dengan program SPSS 16.0 *for Windows*. Item instrument dianggap valid dengan membandingkannya dengan *r* table. Jika *r* hitung > *r* table, maka dikatakan valid dengan ketentuan *r* table minimal adalah 0,3. Adapun langkah-langkah untuk menguji validitas sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS 16.0 *for Windows*
- b. Klik *variable view* pada SPSS Data Editor
- c. Pada kolom *name* ketik nama butir soal, pada *decimals* ganti menjadi 0

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 222

⁶⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...*, hal. 81

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 168

- d. Klik data *view* dan masukkan datanya
- e. Klik *analyze* kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*
- f. Kemudian muncul kotak baru, dari kotak *Bivariate Correlations*, masukkan semua variable ke kotak *variables*. Pada bagian *Correlation Coefficients* centang *Pearson*, sedangkan pada *Test of Significance* pilih *Two-Tailed*. Centang *Flag Significant Correlations* lalu klik OK.

2. Reabilitas

Reabilitas menunjukkan instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Untuk membaca hasil output uji reabilitas cukup melihat pada table *Reliability statistic* pada kolom *cronbach's alpha* dengan ketentuan nilai minimal 0.6. jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrument *reliable*. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrument tidak *reliable*.

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui reliabilitas internal dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*. Adapun langkah-langkah untuk menguji reliabilitas sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS 16.0 *for Windows*
- b. Klik *variable view* pada *SPSS Data Editor*
- c. Pada kolom *name* ketik nama butir soal, pada *Decimals* ganti menjadi 0
- d. Klik *data view* dan masukkan datanya
- e. Klik *Analyze>scale>Reliability Analysis*
- f. Masukkan semua *variable* ke kotak *items*, kemudian pada bagian model pilih *alpha*
- g. Langkah selanjutnya klik *Statistic*, maka muncul kotak *Reliability Analysis: Statistic*. Pada *Descriptive for* centang *Scale if item deletes*, lalu klik *continue*
- h. Terakhir klik OK.

F. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa angka (hasil tes). Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian.⁶² Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik sebagai pelaku utama.

⁶² Mirgan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 122

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁶³ Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumentasi mengenai data fasilitas sekolah yang diperoleh dari wakil sarana prasarana dan dokumentasi hasil belajar peserta didik dari guru pengampu.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Skala instrumen

Skala adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁶⁴ Data mengenai skala instrumen peserta didik diperoleh dengan menggunakan skala *Likert*.

⁶³ *Ibid.*, hal. 122

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 133

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social.⁶⁵

Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban, yaitu:

- a. SS = Sangat Sesuai
- b. S = Sesuai
- c. CS = Cukup Sesuai
- d. TS = Tidak Sesuai
- e. STS = Sangat Tidak Sesuai

Tabel 3.3 Keterangan Skala Instrumen

Sifat	SS	S	CS	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 134

Tabel 3.4 Skala Instrumen Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya memiliki dorongan yang tinggi dalam belajar					
2	Saya suka menyerah dalam setiap kegiatan					
3	Saya memiliki keuletan dalam berbagai kegiatan di sekolah					
4	Saya tidak punya inisiatif belajar mandiri tanpa di minta guru					
5	Saya selalu rutin belajar meski tidak di perintah oleh guru					
6	Saya merasa tidak mudah fokus ketika belajar					
7	Saya berusaha mencari tahu apa yang belum saya pahami terkait pelajaran di sekolah					
8	Saya tidak memiliki pemikiran serius yang tinggi					
9	Saya harus optimis mampu belajar dengan baik					
10	Saya belajar menunggu motivasi dari dari guru					
11	Saya merasa mampu terhadap apa yang ingin saya capai					

12	Saya cepat bosan ketika belajar					
13	Saya menunjukkan kesungguhan setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah					
14	Saya merasa belum mampu terhadap apa yang ingin saya capai					
15	Saya mempelajari terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan					
16	Saya terbiasa menunggu perintah dari guru untuk belajar					
17	Saya sangat tenang ketika proses pembelajaran					
18	Saya bosan dalam belajar agama, karena pembelajarannya hanya mencatat saja					
19	Saya berprestasi pada bidang agama khususnya					
20	Saya jarang belajar meski diperintah oleh guru					
21	Saya selalu penasaran terhadap materi selanjutnya					
22	Saya tidak terbiasa berusaha menemukan jawaban sendiri					
23	Saya punya inisiatif belajar mandiri tanpa di minta guru					

24	Semangat saya yang rendah dalam belajar					
25	Saya selalu bekerja keras dalam kegiatan					
26	Saya jarang berusaha mencari tahu apa yang belum saya pahami terkait pelajaran di sekolah					
27	Saya memiliki keinginan untuk belajar dan belajar					
28	Saya kurang memiliki dorongan belajar sendiri					
29	Saya berusaha menyelesaikan suatu kegiatan dengan baik					
30	Saya merasa mudah pecah konsentrasi saat disampaikan materi oleh guru					
31	Saya selalu mudah untuk fokus					
32	Saya tidak menunjukkan kesungguhan setiap kegiatan yang saya lakukan					
33	Rasa ingin tahu membuat saya semangat belajar					
34	Saya kadang tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik					
35	Saya tidak boleh pantang menyerah dalam menjalankan kegiatan					

36	Saya mudah terpengaruh dengan jawaban teman					
37	Saya cepat menyesuaikan diri pada keadaan					
38	Saya kurang memiliki konsentrasi yang tinggi					
39	Saya mencapai hasil belajar yang maksimal					
40	Saya tidak memiliki harapan yang tinggi ketika belajar					
41	Rasa penasaran saya terhadap materi yang belum disampaikan membuat saya mencoba untuk terus belajar					

Tabel 3.5 Skala Instrumen Kepuasan Fasilitas

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya merasa puas sekolah bertanggung jawab penuh dalam hal perawatan fasilitas di sekolah					
2	Saya belum puas karena sekolah jarang sekali merespon dengan baik mengenai keluhan fasilitas sekolah yang digunakan					
3	Saya senang dengan respon baik mengenai					

	keluhan fasilitas sekolah yang digunakan					
4	Saya belum puas dengan pemanfaatan fasilitas yang terdapat disekolah					
5	Saya sangat puas dengan antusias sekolah dalam melakukan perbaikan sistem pelayanan di perpustakaan dengan baik					
6	Saya belum puas dengan sekolah yang belum menyediakan loker untuk penyimpanan tas di perpustakaan					
7	Saya puas guru memberikan kesadaran kepada peserta didik untuk menata bangku kelas yang berantakan					
8	Saya tidak senang sekolah belum menyediakan alat-alat praktikum yang berkualitas					
9	Saya merasa senang dengan adanya ketersediaan pemanfaatan fasilitas bangunan masjid di sekolah					
10	Saya sangat tidak puas dengan sekolah yang tidak menyediakan alat-alat untuk					

	praktikum agama					
11	Saya puas sekali sekolah memberikan jalan keluar dengan cepat tentang permasalahan fasilitas sekolah					
12	Saya kurang puas sekolah belum bisa menjamin kualitas bangunan sekolah					
13	Saya puas dengan sekolah menyediakan kelengkapan buku koleksi yang terdapat di perpustakaan					
14	Saya kurang puas dengan penataan ruang kelas yang berantakan					
15	Saya puas karena sekolah memberikan pemenuhan mengenai kebutuhan belajar agama peserta didik di ruang kelas					
16	Saya belum puas dengan kelengkapan fasilitas sekolah					
17	Saya merasa sangat senang sekolah memberikan kelengkapan peserta didik untuk mengerjakan tugas dengan tersedianya buku koleksi di perpustakaan					

18	Saya tidak puas dengan sekolah karena tidak memberikan jalan keluar tentang permasalahan fasilitas sekolah					
19	Saya merasa puas dengan kerapian penataan ruang kelas					
20	Saya kurang senang sekolah kurang tanggap dalam perbaikan pelayanan perpustakaan					
21	Saya sangat senang dengan adanya fasilitas keamanan dalam menggunakan alat laboratorium					
22	Saya sering mencoret-coret meja yang ada di kelas					
23	Saya senang jika sekolah mengelola kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah					
24	Saya tidak puas dengan kelayakan meja dan kursi di sekolah					
25	Saya senang, sekolah menjamin kualitas bangunan kelas					

26	Saya tidak senang mengenai penjadwalan piket kebersihan lingkungan kelas					
27	Saya merasa sangat senang guru mengkoordinasi piket kebersihan lingkungan kelas					
28	Saya tidak puas dengan tidak adanya fasilitas belajar peserta didik untuk melakukan tugas praktikum di masjid sekolah					
29	Saya sangat puas sekolah memberikan yang terbaik dalam hal keindahan dan keasrian lingkungan sekolah					
30	Saya tidak puas dengan sekolah yang belum menyediakan fasilitas bangunan masjid di sekolah					

2. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata atau sering disebut pengamatan. Penelitian observasi dapat

dilakukan dengan tes, rekaman gambar, rekaman suara.⁶⁶ Observasi dilakukan dengan 2 cara, diantaranya:

a. Observasi non sistematis.

Dilakukan oleh peneliti dengan tidak menggunakan instrumen. Secara langsung peneliti mengamati keadaan sebenarnya di MTsN 8 Tulungagung.

b. Observasi sistematis

Dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan yaitu dengan instrument yang berisi sederetan indikator-indikator dari variabel motivasi belajar dan kepuasan fasilitas sekolah peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada barang-barang tertentu.⁶⁷ Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar peserta didik, selain itu teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui data jumlah dan kondisi fasilitas sekolah di MTsN 8 Tulungagung.

H. Analisis Data

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 200

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 201

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁸ Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti melakukan analisis atau pengolahan data yang diperoleh agar dapat digunakan menjawab permasalahan yang telah diajukan. Tahapan dalam mengolah data, yaitu:⁶⁹

1. Tahap pengelolaan data

- a. Pengklasifikasi data

Pengklasifikasi data dilakukan dengan mengelolakan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.

- b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan.

- c. Koding

Koding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam teori-teori.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 147

⁶⁹ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Gha;ia Indonesia, 2005), hal. 346

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah instrumen skala yang telah diperiksa diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari koding dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Untuk variable independen (X) yaitu: motivasi belajar (X_1), dan kepuasan fasilitas (X_2).
- 2) Untuk variable dependen (Y), yaitu hasil belajar.

d. Tabulasi

Memasukkan data ke dalam table-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dengan pendekatan penelitian.

e. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penilaian

Pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil.

2. Tahap Analisis Data

a. Analisis Inferensial

Teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik inferensial. Sering disebut juga dengan statistik induktif. Statistik inferensial adalah statistic yang dapat digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diperlukan untuk populasi.

b. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat tersebut meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multi kolinearitas, yaitu sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov dengan bantuan SPSS versi 16.0 for windows. Jika probabilitas > 0.05 maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya < 0.05 maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Bukalah program SPSS
- b. Klik *Variabel View* pada SPSS data editor
- c. Pada kolom *Name* ketik motivasi belajar, pada baris kedua ketik kepuasan fasilitas, pada baris ketiga ketik hasil belajar, pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik skor motivasi belajar, skor kepuasan fasilitas dan hasil belajar, kemudian pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Isikan sesuai data yang ada pada *Data View*
- d. Selanjutnya, klik *Analyze > Nonparametric Test > 1 Sample K-S*

e. Kotak dialog *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* akan tampil. Masukkan variabel produk yang dipilih ke kotak *Test Variable List*.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dalam hal ini pengujian tersebut meliputi variabel X_1 dengan Y dan variabel X_2 dengan Y, dan data tersebut akan dikatakan linier jika:

Nilai signifikansi > 0.05 maka data tersebut linier

Nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak linier

Hasil uji linieritas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Bukalah SPSS
- b. Klik *variable view* pada SPSS data editor
- c. Pada kolom *Name* ketik motivasi belajar, pada baris kedua ketik kepuasan fasilitas, pada baris ketiga ketik hasil belajar, pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik skor motivasi belajar, skor kepuasan fasilitas dan hasil belajar, kemudian pada kolom *Measure* pilih *Scale*.
- d. Isikan sesuai data yang ada pada *Data View*

- e. Selanjutnya, klik *Analyze > Compare Means > Means*
- f. Kotak dialog *Means* akan tampil. Masukkan variabel motivasi dan kepuasan ke kotak *Independent List* dan variabel hasil belajar ke kotak *Dependent List*.
- g. Klik *options* pada *Statistic For First Layer*, pilih *Test Of Linearity*, kemudian klik *Continue*.
- h. Klik *OK*.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika tergejala multikolinieritas, maka model regresi menjadi buruk karena beberapa variabel akan menghasilkan parameter yang mirip sehingga dapat saling mengganggu. Pendeteksian problem multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Pedoman keputusan berdasarkan nilai *tolerance*:

1. Jika nilai *tolerance* > dari 0.10 maka, tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* < dari 0.10 maka, terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Pedoman keputusan berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF):

1. Jika nilai VIF < 10.00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
2. Jika nilai VIF > 10.00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Hasil uji multikolinieritas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Bukalah SPSS
- b. Klik variable view pada SPSS data editor
- c. Pada kolom *Name* ketik motivasi belajar, pada baris kedua ketik kepuasan fasilitas, pada baris ketiga ketik hasil belajar, pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik skor motivasi belajar, skor kepuasan fasilitas dan hasil belajar, kemudian pada kolom *Measure* pilih *Scale*.
- d. Isikan sesuai data yang ada pada Data View
- e. Selanjutnya, klik *Analyze > Regression > Linier*
- f. Kotak dialog *Linier Regression* akan tampil. Masukkan variabel motivasi dan kepuasan ke kotak *Independent List* dan variabel hasil belajar ke kotak *Dependent List*.
- g. Klik *statistics* dan centang () *Estimates*, *Model Fit*, *Collinierity diagnostics* dan *Covariance matrix* klik *continue*.

h. Klik *OK*.

c. Uji Hipotesis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis terkait judul pengaruh motivasi belajar (X_1) dan kepuasan fasilitas sekolah (X_2) terhadap hasil belajar (Y) menggunakan uji analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal ada dua atau lebih.⁷⁰

Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar (X_1) dan kepuasan fasilitas sekolah (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Regresi linier berganda menggunakan rumus:

$$Y' = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

α = Konstanta atau bila harga $X=0$

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X_1X_2 = Nilai variabel independen

Peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 for Windows untuk kemudahan peneliti dalam menganalisis

⁷⁰ Tulus Winarsunu, Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 64

regresi linier berganda ini. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Bukalah SPSS
- b. Klik *variable view* pada SPSS data editor
- c. Pada kolom *Name* ketik motivasi belajar, pada baris kedua ketik kepuasan fasilitas, pada baris ketiga ketik hasil belajar, pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik skor motivasi belajar, skor kepuasan fasilitas dan hasil belajar, kemudian pada kolom *Measure* pilih *Scale*.
- d. Isikan sesuai data yang ada pada *Data View*
- e. Selanjutnya, klik *Analyze > Regression > Linier*
- f. Kotak dialog *Linier Regression* akan tampil. Masukkan variabel motivasi dan kepuasan fasilitas ke kotak *Independent List* dan variabel hasil belajar ke kotak *Dependent List*. Pada bagian *Method* pilih *enter*, selanjutnya klik *Statistics*.
- g. Pada bagian *Linier Regression: Statistics*, berikan tanda centang pada *Estimatesi* dan *Model Fit*, kemudian klik *continue*.
- h. Klik *OK*.